





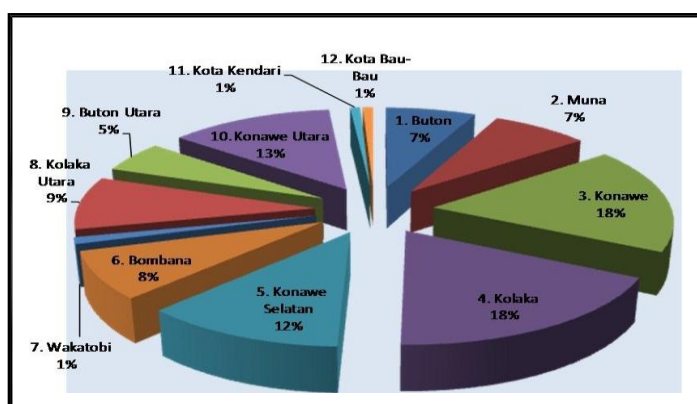
Adapun batas wilayah administratif Kabupaten Konawe Utara adalah :

- Sebelah Utara : Kabupaten Morowali (Provinsi Sulawesi Tengah) dan Kecamatan Rounta (Kabupaten Konawe).
- Sebelah Selatan : Kabupaten Konawe
- Sebelah timur : Kabupaten Morowali
- Sebelah Barat : Kabupaten Konawe

Secara administrasi Kabupaten Konawe Utara terdiri dari 10 (sepuluh) kecamatan yaitu Kecamatan Sawa, Kecamatan Motui, Kecamatan Lembo, Kecamatan Lasolo, Kecamatan Molawe, Kecamatan Asera, Kecamatan Andowia, Kecamatan Oheo, Kecamatan Langgikima dan Kecamatan Wiwirano dan ditahun 2017 ini ada penambahan Kecamatan baru Yaitu : Kecamatan Wawolesea, Kecamatan Landawe, dan Kecamatan Lasolo Kepulauan dengan Ibukota kabupten terletak di Wanggudu.

Selain jazirah tenggara Pulau Sulawesi, Kabupaten Konawe Utara juga memiliki pulau – pulau *kecil* yaitu Pulau Karama, Pulau Bawulu, Pulau Lambosina, Pulau Meo, Pulau Sisik Utara, Pulau Sisik Selatan, Pulau Labenggi, Pulau Sijempi Utara, Pulau Sijempi Selatan, Pulau Pampara, Pulau Tukokula, Pulau Burung, dan Pulau Labenggi Kecil. Tidak semua pulau berpenghuni, biasanya pulau-pulau besar seperti Pulau Labengki dan Pulau Bawulu yang dipilih sebagai tempat untuk dihuni.

Luas wilayah menurut kecamatan sangat beragam. Kecamatan Wiwirano merupakan wilayah kecamatan yang terluas yaitu : 1.505,02 km<sup>2</sup> sementara Kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu Kecamatan Motui dengan luas wilayah 26,02 km<sup>2</sup> atau masing- masing 30,08 persen dan 0,52 persen terhadap luas wilayah Kabupaten Konawe Utara. Luas wilayah Kabupaten Konawe Utara menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 4.1 dan presentase luas wilayah setiap kecamatan dapat dilihat pada Gambar 4.2



Sumber : Sulawesi Tenggara Dalam Angka, 2016

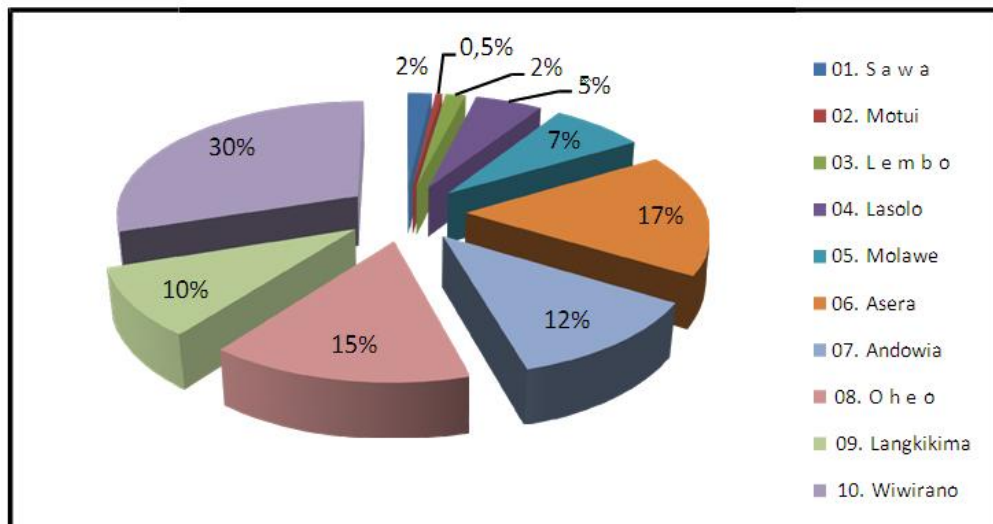
Gambar : Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Utara dan Kabupaten/Kota Lainnya di Provinsi Sulawesi Tenggara



Tabel : Luas Wilayah Kabupaten Konawe Utara Menurut Kecamatan

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
1	2
01. S a w a	92.06
02. Motui	26.09
03. L e m b o	78.12
04. Lasolo	262.5
05. Molawe	365.06
06. Asera	863.32
07. Andowia	595.9
08. O h e o	738.5
09. Langkikima	476.75
10. Wiwirano	1505.09
<b>Jumlah/Total</b>	<b>500.339</b>

Sumber : Kabupaten Konawe Utara Dalam Angka, 2016



Diolah dari : Kabupaten Konawe Utara Dalam Angka, 2016

Gambar : Persentase Luas Wilayah Setiap Kecamatan Kabupaten Konawe Utara

## A. KONDISI FISIK WILAYAH

### 1. Topografi dan Tanah

Seperti halnya dengan kondisi topografi Kabupaten lainnya di Sulawesi Tenggara, Kabupaten Konawe Utara memiliki topografi permukaan tanah yang pada umumnya bergunung, bergelombang dan berbukit yang mengelilingi dataran rendah. Jenis tanah yang terdapat di Kabupaten Konawe Utara didominasi oleh jenis tanah campuran.



## 2. Hidrologi

Kabupaten Konawe Utara mempunyai beberapa sungai besar yang melintas dalam wilayahnya membentuk beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS). Sungai-sungai tersebut pada umumnya potensial untuk pengembangan pertanian, irigasi dan pembangkit tenaga listrik maupun untuk keperluan air bersih rumah tangga dan industri. Beberapa Daerah Aliran Sungai yang terdapat di kabupaten Konawe Utara seperti : Sungai Lasolo; Sungai Kokapi, Sungai Toreo, Sungai Andumowu, Sungai Molawe, Sungai Lembo, Sungai Anggomate dan Sungai Linomoyo.

## 3. Demografi

Pada tahun 2015, jumlah penduduk Kabupaten Konawe Utara mencapai 52.561 orang atau 2,31% dari total penduduk Sulawesi Tenggara (Tabel 4.5) dengan jumlah penduduk laki-laki 26.980 orang dan penduduk perempuan 24.553 orang dan rasio jenis kelamin 109,88. Pada tahun 2016 jumlah penduduk Konawe utara meningkat menjadi 70.071 orang dengan 27.519 orang penduduk laki-laki dan 25.042 orang penduduk perempuan dan rasio jenis kelamin 109,89. Selanjutnya, jumlah rumah tangga penduduk Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan walaupun tidak signifikan. Pada tahun 2015 tercatat ada 12.660 rumah tangga (RT) dengan rata-rata penduduk per RT 4,07; sedangkan pada tahun 2011 menurun menjadi 11.329 RT dengan rata-rata penduduk per RT 4,64, seperti terlihat pada Tabel 4.6. Sedangkan kepadatan penduduk berdasarkan rumah tangga tahun 2010 adalah 10,3 dan pada tahun 2016 adalah 10,51.

Berdasarkan kecamatan, Kecamatan Lasolo adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 10.562 orang disusul Kecamatan Wiwirano dengan jumlah penduduk sebanyak 6.552 orang, Kecamatan Molawe dengan jumlah penduduk sebanyak 5.526 orang dan Kecamatan Asera sebanyak 5.483 orang. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Oheo sebanyak 3.529 orang.

Untuk kepadatan penduduk, Kecamatan Motui memiliki jumlah kepadatan penduduk tertinggi. Dengan luas wilayah 26,09 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 3.530 orang Kecamatan Motui memiliki kepadatan penduduk 57,57 jiwa per km<sup>2</sup>. Sementara Kecamatan Wiwirano memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu 4.35 jiwa per km<sup>2</sup>. Secara keseluruhan, kepadatan penduduk di Kabupaten Konawe Utara adalah 10,51 jiwa per km<sup>2</sup>.

Berdasarkan kelompok umur produktif, penduduk Kabupaten Konawe Utara didominasi oleh penduduk dari kelompok umur produktif (15 - 64 tahun) yaitu 33.303 orang atau 63,36% sedangkan kelompok umur terkecil adalah penduduk dari kelompok umur usia tua (65 –



75+ tahun) yaitu 1.270 orang atau 2,42%. Artinya, potensi sumberdaya manusia usia produktif lebih banyak dibanding kelompok usia non-produktif. Sementara berdasarkan kelompok umur, penduduk dengan usia 0-4 tahun dan 5-9 tahun mendominasi dengan jumlah masing-masing 6.058 dan 6.160 orang. Artinya di daerah ini angka kelahiran masih tergolong cukup tinggi.

#### **4. Pertanian Tanaman Pangan**

Komoditas tanaman pangan di kabupaten Konawe Utara terdiri dari 8 (delapan) jenis yaitu: Padi Sawah, padi ladang, Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang Tanah, Kacang kedelai dan kacang Hijau. Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang paling banyak diusahakan dengan luas panen pada tahun 2016 mencapai 2.826 ha dan produksi 10.437 ton.

#### **5. Peternakan**

Selain produksi pertanian Kabupaten Konawe Utara juga memiliki potensi peternakan yang memiliki peranan penting dalam menunjang perekonomian Kabupaten Konawe Utara. Potensi peternakan yang masih dapat berkembang di Kabupaten Konawe Utara adalah jenis ternak sapi, kambing, kerbau dan unggas. Populasi dan produksi ternak di Kabupaten Konawe Utara tahun 2016 untuk jenis sapi 5.203 ekor dengan produksi 54.480 kg, jenis kambing 7.663 ekor dengan produksi 3.566 kg, jenis kerbau 247 ekor dan jenis ayam buras 167,928 ekor dengan produksi 5.037 kg serta jenis itik 8.929 ekor. Selanjutnya secara rinci jumlah dan produksi ternak di Kabupaten Konawe Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

#### **6. Kehutanan**

Produksi dari sector kehutanan di Kabupaten Konawe Utara memberikan sumbangan yang penting terhadap pendapatan daerah. Karena, sebagian besar daerah di Kabupaten Konawe Utara memiliki luas area kehutanan yang cukup besar. Jenis tanaman hutan paling dominan adalah kayu rimba. Tahun 2011 luas area dan tanaman hutan rakyat dari kayu rimba mencapai 122.087,27 ha dengan produksi kayu mencapai 232.765 m<sup>3</sup>.



## 7. Pariwisata

Potensi Pariwisata dikabupaten Konawe Utara tak kala bersaing dengan daerah lain dan dapat bersaing secara nasional dan dunia : Seperti Potensi Wisata : Pulau Labengki, Danau Tiga Warna Oheo, Air Panas Wawolesea, Goa Tengkorak Matarombeo, Air Terjun Amseu, Pantai Taipa dan Puungalawu, dan Matanggonawe.



Gambar : Objek Wisata Pulau Labengki

## 8. Pertambangan

Sektor Pertambangan di Kabupaten Konawe Utara sangat besar Utamanya sektor Tambang Logam Feronicel dimana Pemerintah Daerah Telah bekerjasama dengan beberapa Investor Pemurnian Nikel untuk di Bangun di Konawe Utara Utara Seperti PT. ANTAM Tbk, PT. INKO, PT. STARGATE FACIFIC RESOURCE, PT. MBG ( Investor Asal Korea Selatan ).



Gambar : Aktivitas Pembangunan Smelter Pemurnian Feronicel

## 9. Perindustrian

Perkembangan sektor perindustrian sangat berpengaruh terhadap perkembangan Kabupaten Konawe Utara. Demikian pula perkembangan sub sektor industri besar dan sedang maupun kecil yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari total keseluruhan sektor industry yang menjadi salah satu penopang perekonomian Kabupaten Konawe Utara. Jumlah perusahaan industry dari tahun ke tahun menunjukkan kecenderungan adanya peningkatan. Tahun 2015 sektor industry Kabupaten konawe Utara mengalami



peningkatan signifikan sebesar 52,88 persen, sedangkan jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 21,03 persen. Pada tahun 2016 tercatat jumlah perusahaan industri di Kabupaten Konawe Utara mencapai 274 unit dengan rincian 9 unit pada perusahaan kimia, logam dan mesin; 221 unit perusahaan industri aneka dan 44 unit perusahaan industri hasil pertanian dan kehutanan. Untuk jumlah tenaga kerja, pada tahun 2016 tercatat perusahaan industri kimia, logam dan mesin menyerap sebanyak 85 orang tenaga kerja, perusahaan industri aneka menyerap 865 orang tenaga kerja dan industri hasil pertanian dan kehutanan menyerap 170 orang tenaga kerja.

## **10. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku dipengaruhi oleh beberapa usaha antara lain pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, listrik gas dan air minum, konstruksi, perdagangan hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan persewaan dan jasa perusahaan, dan jasa-jasa. Berdasarkan data PDRB Kabupaten Konawe Utara atas dasar harga belaku tahun 2015-2016 diketahui bahwa sektor pertanian mempunyai kontribusi sebesar 65,78 persen dari total PDRB kabupaten. Sedangkan sektor unggulan lainnya adalah konstruksi/bangunan sebesar 13,38 persen. Hal ini membuktikan bahwa sebagai daerah berkembang sektor konstruksi/bangunan berkembang cukup signifikan.

## **B. KONDISI INFRASTRUKTUR DAN PENGEMBANGAN DISEMINASI INFORMASI DAERAH**

Kabupaten Konawe Utara dilalui oleh Jalan Nasional, yang menghubungkan Provinsi Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara di jalan Lintas Trans Sulawesi Bagian Utara, Kabupaten Konawe Utara Juga dilalui sebagai Jalur Kabel Serat Optik Nasional yang saat ini dalam tahap pengerjaan Oleh PT. LEN Telekomunikasi yang ditargetkan selesai ditahun 2019, kondisi pengembangan Ekosistem TIK sangat berpotensi besar kedepan, tetapi saat ini sangat minim bahkan sangat dibawah target karena hampir 80 % ( persen ) wilayah kabupaten konawe utara belum tersedia layanan infrastruktur Telekomunikasi Selular dan Koneksi Internet yang memadai di Desa- desa Pelosok dan di Beberapa Pulau-pulau sangat terpencil.

Kebutuhan akan penting dan mendesaknya penyediaan sarana dan prasarana Infrastruktur Komunikasi dan Informatika di Kabupaten Konawe Utara, karena daerah konawe utara sangat strategis terhadap pengembangan Industri Nikel, Pengembangan Wisata-wisata Alam Permandian Air Panas, Danau Tiga warna, Terumbu Karang dan Perikanan, pertanian serta sentra pengembangan Perkebunan Kelapa Sawit dan Industri CPO.



Secara lebih riil dan kerja nyata, Langkah Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) setiap tahunnya memberikan bantuan kendaraan roda dua dan roda empat M-PUSTIKA (Mobile-Pusat Teknologi Informasi Komunitas) dan Media Center kepada sejumlah pemerintah daerah. Pemberian bantuan ini adalah dalam upaya penyelenggaraan fungsi pelayanan informasi publik yang akurat, cepat, mudah, dan merata ke seluruh tanah air, dimana Kementerian Kominfo memandang perlu menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan penyebarluasan informasi publik kepada masyarakat di Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara terkhusus Kabupaten Konawe Utara sebagai Mitra Strategis Kominfo RI.

Selain itu, pemberian bantuan juga untuk melaksanakan sebagian tugas Kementerian Kominfo sebagai Government Public Relations (GPR) melalui penyebarluasan informasi tentang kebijakan pemerintah kepada masyarakat, selain bekerjasama dengan pemerintah daerah, juga perlu adanya kendaraan pelayanan informasi publik dalam rangka menjalin komunikasi publik serta masyarakat.

### C. PENUTUP

Berbagai upaya telah dan akan dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Konawe Utara demi mewujudkan Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (**RPJP**) **2005 - 2025** yaitu **“MEWUJUDKAN MASYARAKAT INDONESIA YANG MANDIRI, MAJU, ADIL DAN MAKMUR** dan **Program NAWACITA Presiden RI Joko Widodo** serta visi pembangunan daerah Konawe Utara 2016 - 2021 yaitu **“ MENUJU KONAWE UTARA SEJAHTERA DAN BERADAB”**

serta mewujudkan misi ke 5 (lima) RPJMD Kabupaten Konawe Utara yaitu mengembangkan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pengembangan TIK sangat relevan dengan derasnya arus globalisasi yang membawa peluang sekaligus tantangan. Sehingga pengembangan TIK diharapkan mampu meminimalisir hambatan geografis dan rentang kendali dalam pelaksanaan pembangunan daerah di berbagai bidang. Untuk itu, kami mengajukan proposal dan mengharapkan pihak Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dapat merealisasikan Usulan Pembangunan Media Center dan Pengadaan Mobil PUSTIKA di Kabupaten Konawe Utara.

Wanggudu, Oktober 2018

BUPATI KONAWE UTARA,

**Dr. Ir. H. RUKSAMIN, ST., M.Si**